

Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020

Ika Yulianti¹, Elfreda Aplonia Lau², Sarwo Eddy Wibowo³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : ikayulianti23788@gmail.com

Keywords :

Current (CR), Return On Equity (ROE), Debt to Equity (DER), and stock prices.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE) and Debt To Equity Ratio (DER) on stock prices. which of the three variables has a significant influence on stock prices. The data used in this study is the financial statement data of the LQ45 Company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018–2020 which can be obtained from the respective websites that have been published. The test of this research was carried out using the classical assumption test, namely the normality test, linearity test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and multiple linear regression analysis. Based on the results of the study, it was concluded that of the 24 (Twenty Four) LQ45 Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018–2020 the results showed that the Current Ratio had a significant negative effect on stock prices, Return On Equity had an insignificant positive effect on stock prices, Debt to Equity has no significant negative effect on stock prices. Current Ratio, Return On Equity, and Debt to Equity have a significant effect on stock prices simultaneously.

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Saham merupakan jenis sekuritas yang paling populer diperjual belikan di pasar modal. Dengan adanya kepemilikan saham ini, investor mempunyai hak atas pendapatan dan kekayaan perusahaan setelah dikurangi kewajiban perusahaan. Harga saham yang berlaku di pasar modal dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Menurut William Hartanto (2018:22): “Harga saham merupakan “Satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan atau sebuah bentuk kepemilikan perusahaan dipasar modal”. Meningkatnya aktivitas di pasar modal dan keinginan untuk menemukan sumber pendanaan untuk bisnis, salah satu kegiatan investasi yang dapat dilakukan oleh investor di pasar modal adalah investasi saham pada perusahaan yang terdaftar indeks LQ45.

Laporan kinerja suatu perusahaan dapat dihitung menggunakan rasio keuangan, untuk menilai kinerja perusahaan investor dapat menjadikan rasio keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi. Rasio keuangan terdiri dari beberapa, dalam penelitian ini peneliti menggunakan Rasio Profitabilitas, Leverage, dan Rasio Likuiditas.

Menurut Kasmir (2018): “Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan”.

Menurut Kasmir (2017:113): “Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.”

Menurut Kasmir (2018:130): Rasio likuiditas atau sering disebut dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

Saham yang terdaftar dalam indeks LQ45 berubah setiap periode bergantung pada tinggi rendah perdagangan saham emiten tersebut. Oleh karena itu, indeks LQ45 dapat digunakan sebagai acuan dalam menilai kinerja perdagangan di pasar modal. Para investor perlu melakukan analisis yang mendalam mengenai perubahan tersebut. Salah satu caranya adalah dengan melakukan analisis fundamental yang berbasis rasio keuangan. Bagi perusahaan yang *go public* diharuskan memberikan laporan keuangan yang relevan mengenai rasio-rasio keuangan yang akan menjelaskan kinerja dari suatu perusahaan tersebut seperti kekuatan dan kelemahan kondisi keuangan suatu perusahaan yang nantinya bisa memprediksi return saham yang sudah kita investasikan. Rasio-rasio yang digunakan didalam penelitian ini meliputi *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio*.

Menurut Yunita Noor Felita (2018):. “*Current Ratio* merupakan pengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. *Current Ratio* dipilih pada penelitian ini karena tingkat *liability* perusahaan sangat diperhatikan oleh para investor).

Menurut D. Gemina (2017): “*Debt to Equity Ratio* adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup sebagian atau seluruh utang-utangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek dengan dana yang berasal dari modal perusahaan itu sendiri.”

Pemegang saham pastinya ingin mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi atas modal yang mereka investasikan. Dalam penelitian ini penulis memilih perusahaan LQ45 sebagai perusahaan sampel untuk diteliti karena saham LQ45 merupakan salah satu saham yang aktif sehingga terus-menerus dapat mengalami perubahan harga. Saham LQ45 merupakan saham yang aman berinvestasi karena memiliki risiko terendah dibandingkan saham-saham lain yang terdaftar di BEI. Saham LQ45 juga akan dipantau enam bulan sekali dan tentunya saham yang bertahan yaitu saham yang memenuhi kriteria.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *Current Ratio*, *Return On Equity*, dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2020 ?

METODE

Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian dihimpun dari studi perpustakaan atau dari studi dokumentasi yaitu data-data dari perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data dalam penelitian ini merupakan dokumen yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.co.id>).

Alat Analisis

Alat analisis yang di gunakan dalam penelitian ini Regresi Linear Berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Model : } Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + \varepsilon$$

Model dalam Penelitian

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Harga Saham
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- X1 = *Current Ratio*
- X2 = *Return On Equity*
- X3 = *Debt To Equity Ratio*

Penggunaan regresi linear berganda maka perlu melakukan Uji Asumsi Klasik sebagai berikut:

1. Uji normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat apakah data yang digunakan baik menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak, penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov*.

Dasar Pengambilan Keputusan adalah berdasarkan probabilitas :

- 1) Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas dalam penelitian ini dengan menggunakan metode Lagrange Multiplier atau LM Test dengan kriteria :

- 1) Jika nilai signifikan ≥ 0.05 maka disimpulkan model linear
- 2) Jika nilai signifikan ≤ 0.05 maka di simpulkan model tidak linear

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2011:105). Jika ada korelasi yang tinggi antara variabel independen tersebut, maka hubungan antara variabel dependen dan independen menjadi terganggu. Model Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolonieritas. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Untuk bebas dari masalah multikolinieritas, nilai *tolerance* harus $\geq 0,10$ dan $VIF \leq 10$ (Ghozali, 2018).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali 2018). Pengujian dilakukan dengan uji *Glejser* yaitu dengan meregres variabel independen terhadap *absolute residual*. Jika variabel independen signifikan secara statistic memengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Kriteria yang biasa digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak diantara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya ($\alpha = 5\%$). Apabila *koefisien signifikansi* (nilai profitabilitas) lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengambilan keputusan:

- 1) Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai t hitung $< t$ tabel dan nilai signifikansi > 0.05
- 2) Terjadi heteroskedastisitas, jika nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai signifikansi < 0.05

5. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2012:110) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dilakukan

dengan uji *durbin watson* dengan membandingkan nilai *durbin watson* table, yaitu batas atas (d_u) dan batas bawah (d_L). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $0 < d < d_L$, maka terjadi autokorelasi positif.
- 2) Jika $d_L < d < d_u$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
- 3) Jika $d - d_L < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif.
- 4) Jika $4 - d_u < d < 4 - d_L$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
- 5) Jika $d_u < d < 4 - d_u$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

Hipotesis

H1 : *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020.

H2 : *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020.

H3 : *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020.

H4 : *Current Ratio*, *Return On Equity*, dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable independen yang diteliti berupa *Current Rasio* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, *Return On Equity* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham dan *Debt To Equity Rasio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham yang signifikan dari taraf sig. t yang telah ditetapkan sebesar 5%. terlihat dari tabel berikut :

Tabel Coefficients

	B	t	Sig.	Kesimpulan.
CR	-.350	-2.872	.005	Berpengaruh negatif signifikan
ROE	.305	.754	.453	Berpengaruh positif tidak signifikan
DER	-.232	-1.504	.137	Berpengaruh negatif tidak signifikan

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : Data diolah, output spss 25.0

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa *Current Rasio* berpengaruh negative signifikan terhadap harga saham. *Current Rasio* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah nilai *Current Rasio* maka perusahaan cenderung untuk menaikkan harga sahamnya karena perusahaan memerlukan tambahan dana untuk membiayai kewajiban jangka pendeknya. Perolehan dana tersebut dapat dilakukan dengan menaikkan harga saham.

Sebaliknya *Current Rasio* tinggi maka perusahaan cenderung menurunkan harga saham. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan dalam keadaan mampu memenuhi kewajiban yang segera jatuh tempo sehingga perusahaan tidak terdesak untuk memperoleh dana dalam jumlah yang besar karenanya harga saham perusahaan turun. Penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Pratama dan Teguh (2016) bahwa *Current Rasio* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti dari total modal yang ada tidak dapat mempengaruhi perubahan harga saham. Dengan jumlah equity yang tinggi maka mengakibatkan banyak dana yang kurang produktif sehingga perlu adanya pengalokasian dana yang dapat menghasilkan keuntungan, seperti memperluas lahan usaha dan menambah peralatan pabrik. Penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Agustria dan Khuzaini (2016).

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham.

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. *Debt To Equity Ratio* (DER) pada penelitian ini sebagian besar investor saham tidak begitu memperhatikan nilai DER, karena nilai DER cenderung tidak mempengaruhi harga saham. Semakin tinggi *Debt To Equity Ratio* menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan dana yang disediakan oleh kreditur untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi *Debt To Equity Ratio* semakin tinggi biaya bunga, meningkatnya resiko dan mengurangi laba perusahaan. Berkurangnya laba perusahaan akan mengurangi minat investor untuk membeli harga saham, sehingga harga saham semakin rendah. Penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Agustria dan Khuzaini (2016).

Pengaruh *Current Rasio Return On Equity*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham.

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan Nilai signifikansi F 0.028 yang lebih kecil dari 0.05 (tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$). berarti variabel *Current Rasio*, *Return on Equity* dan *Debt To Equity* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Semakin tinggi *Current Rasio*, *Return on Equity* dan *Debt To Equity* maka semakin tinggi harga saham sebaliknya semakin rendah *Current Rasio*, *Return on Equity* dan *Debt To Equity* semakin rendah pula harga saham.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, dengan demikian hipotesis ini di terima.
2. *Return On Equity* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham, dengan demikian hipotesis ini di tolak.
3. *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham, dengan demikian hipotesis ini di tolak.
4. *Current Rasio*, *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara simultan, dengan demikian hipotesis ini di terima.

Saran

Berdasarkan kesimpulan maka disarankan sebagai berikut:

1. Perusahaan
Peneliti ini hanya terbatas pada analisa pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti perusahaan jenis tertentu seperti perusahaan dalam sektor pertambangan, perkebunan, dan lain-lain atau dapat pula meneliti perusahaan secara heterogen. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih kuat.
2. Bagi Pembaca
 - a. Hasil penelitian ini dapat membantu para pembaca (investor) dalam pengambilan keputusan, apakah akan membeli melakukan investasi dengan membeli saham atau menjual saham yang sudah dimiliki dengan menganalisis lebih dalam kondisi keuangan perusahaan seperti *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) serta upaya-upaya perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Bagi para investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan LQ45 diharapkan untuk memperhatikan risiko saham perusahaan tersebut.
 - b. Bagi para pembaca yang menggunakan skripsi ini sebagai referensi Peneliti ini hanya terbatas pada analisa pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti perusahaan jenis tertentu.

REFERENCE

- Agustria, K., dan K. Khuzaini. 2016. "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45." *Jurnal Ilmu dan Riset*
- Arsyad, Apendi, Sudarijati Sudarijati, dan Dwi Gemina. 2017. "Program Corporate Social Responsibility (CSR) dan Strateginya Untuk Peningkatan Kepuasan Masyarakat Serta Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat." *Jurnal Agribisains*.
- Felita, Yunita Noor. 2018. "Pengaruh *Current Ratio* (Cr), *Debt To Equity Ratio* (Der), Dan *Return on Equity Ratio* (Roe) Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2015."
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 / Catholic University of De La Salle Manado*. Vol. Cet. IX.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. 7 ed. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- _____, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____, 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- _____, 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Pertama. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pratama, Aditya, dan Teguh Erawati. 2016. "PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON EQUITY*, *NET PROFIT MARGIN* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)." *Jurnal Akuntansi* 2(1). doi: 10.24964/ja.v2i1.20.
- William Hartanto. 2018 n.d. *Mahasiswa Investor*.